

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan penelitian, maka kegiatan selanjutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan. Masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar benar-benar dapat menjadikan setiap pembahasan tersebut kokoh dan layak untuk di bahas. Dalam bab pembahasan ini ada tiga yang akan dibahas secara berurutan sebagaimana yang tercantum dalam fokus penelitian, yaitu:

A. Proses Penanaman Pendidikan Religius dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN 6 Tulungagung

1. Pembentukan karakter disesuaikan dengan visi dan misi madrasah

MIN 6 Tulungagung dalam proses penanaman pendidikan religius dalam membentuk karakter siswa didasarkan pada visi dan misi sekolah. Visi terwujudnya generasi berprestasi, mandiri dan berbudi. Misi 1. Mewujudkan optimalisasi proses pembelajaran dan bimbingan 2. Mewujudkan pengembangan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat minat dan potensi siswa 3. Membantu menumbuh kembangkan potensi generasi yang kreatif 4. Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan 5. Membentuk karakter warga madrasah yang berakhlak mulia.

Disini prosesnya terkandung dalam visi dan misi sekolah, ada tiga point penting yaitu generasi berprestasi, mandiri, dan berbudi. Begini penjelasannya. Dilihat dari berprestasi itu berprestasi dari bidang akademik dan agama, mandiri itu seperti mampu menjalankan tugasnya sendiri misalnya makan, mencuci baju, sedangkan kalau di sekolah merapikan alat tulis, dari berbudi itu bahasa yang memuat suasana batin yang membentuk kemandirian siswa berakhlakul karimah, bermoral bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama. Dengan adanya penyesuaian karakter dengan visi, misi tersebut sesuai dengan penjelasan Menurut Maslow yaitu manusia yang berkualitas adalah manusia yang mampu mengaktualisasikan diri.¹

2. Menanamkan sifat religius

Menanamkan sifat religius siswa tentunya bukan hal yang mudah untuk di terapkan kepada siswa, melihat perkembangan zaman yang begitu pesat membuat anak-anak sulit dikondisikan dan di didik sehingga peran guru harus bisa pro aktif dalam mendidik siswa dalam hal keagamaan. Maka hal tersebut harus dilakukan dengan baik dan cermat agar segala perbuatan untuk meningkatkan karakter anak bangsa, karena dengan penanaman pendidikan religius segala kegiatan akan teratur dan terarah sesuai tujuan pendidikan yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

¹ Ngainun Naim, *CHARACTER BUILDING Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hal. 60-61

3. Pemberian contoh

Guru sebagai pendidik yang memberikan contoh kepada siswa agar mempunyai karakter yang baik sehingga harus diterapkan kepada peserta didik baik di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. Pemberian contoh adalah cara yang efektif untuk membuat siswa menjadi tahu/faham bagaimana berperilaku yang baik, tak hanya himbauan dan pembinaan yang dilakukan tetapi contoh langsung dari guru kepada siswa lebih baik agar siswa itu tahu.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penanaman Pendidikan Religius dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN 6 Tulungagung

Faktor pendukung dalam penanaman pendidikan religius dalam membentuk karakter siswa yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua bekerjasama dengan baik untuk penanaman pendidikan religius dalam membentuk karakter siswa, sedangkan faktor penghambat dalam penanaman pendidikan religius dalam membentuk karakter siswa yaitu yang dihadapi oleh guru yaitu siswa sulit dikondisikan karena kurangnya kasih sayang dari orang tua, pengaruh pergaulan, internet, dan lingkungan rumah yang kurang baik bagi siswa. Berikut ini faktor pendukung dan penghambat penanaman pendidikan religius dalam membentuk karakter siswa di MIN 6 Tulungagung sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung penanaman pendidikan religius dalam membentuk karakter siswa adalah sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah salah satu pemegang kekuasaan tertinggi di suatu lembaga, disini tugas kepala sekolah yaitu memberikan contoh suri tauladan yang baik baik bagi guru dan siswa, sehingga kepala sekolah harus memberikan kinerja yang baik untul lembaga tersebut serta menjadi pemimpin yang mampu menjadi panutan yang baik untuk diri sendiri dan guru-guru lainnya.

2) Guru

Sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar yang bertugas mengarahkan, memberikan informasi, membimbing siswa. Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Ruh pendidikan sesungguhnya terletak pada guru. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya tergantung pada guru. Sebab guru memiliki peranan mendidik siswa menjadi pandai, cerdas, berpengethuan dan memiliki pribadi yang baik.

3) Siswa

Siswa adalah objek yang menerima informasi dari guru atau bahkan siswa pun mampu menjadi sumber informasi. Di era globlalisasi saat ini sudah saatnya guru pun bersikap terbuka terhadap informasi yang disampaikan oleh peserta didik.

4) Wali murid

Hubungan dengan wali murid perlu dijaga dengan baik. Tujuannya untuk saling bekerjasama dalam mendidik serta membelajarkan siswa baik di sekolah maupun di rumah tetap dipantau yaitu lewat kerjasama dengan wali murid.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor yang penghambat penanaman pendidikan religius dalam membentuk karakter siswa adalah sebagai berikut:

1) Wali murid

Yang dimaksud disini adalah sikap pasrah wali murid terhadap proses belajar anaknya yang sepenuhnya diserahkan kepada guru. Guru mempunyai inisiatif untuk bekerjasama dengan wali murid. Di sekolah anak belajar dengan guru dan di rumah siswa belajar dengan orang tua. Namun, pihak wali murid yang merasa tidak bisa sehingga menyerahkan anaknya belajar pada guru.

2) Pergaulan siswa

Pergaulan siswa ketika di rumah yaitu justru berteman dengan usia yang lebih tua atau berteman dengan orang yang tidak sekolah, tentunya disini akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat berperan penting dalam perkembangan siswa, dimana jika siswa tumbuh di lingkungan yang

kurang baik bagi dirinya otomatis akan membawa dampak yang kurang baik di dalam diri siswa, sebaliknya jika siswa tumbuh di lingkungan yang baik otomatis akan membawa dampak yang baik pada siswa tersebut.

4) Internet

Internet adalah salah satu pemegang informasi yang sangat cepat di era globalisasi ini, tentunya dengan adanya internet akan membawa pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia khususnya siswa, internet bisa membawa dampak baik ataupun buruk tergantung cara menggunakannya.

Penanaman pendidikan religius tidak terjadi dengan sendiri atau terjadi begitu saja. Seseorang akan menampakkan sikapnya dikarenakan adanya pengaruh dari luar atau lingkungan. Manusia tidak dilahirkan dengan kelengkapan sikap, akan tetapi sikap-sikap itu lahir dan berkembang bersama dengan pengalaman yang diperolehnya. Jadi, sikap bisa berkembang sebagaimana terjadi pada pola tingkah laku yang bersifat mental dan emosi lainnya, sebagai bentuk reaksi individu terhadap lingkungannya. Terbentuknya sikap melalui bermacam-macam cara antara lain:²

² Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2003), hal 189

- a. Melalui pengalaman yang berulang-ulang, pembentukan sikap pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Sikap anak terhadap agama dibentuk pertama kali dirumah melalui pengalaman yang didapatkan dari orang tua.
- b. Melalui Imitasi, peniruan dapat terjadi tanpa disengaja, dapat pula dengan sengaja, individu harus mempunyai minat dan rasa kagum terhadap mode, disamping itu diperlukan pada pemahaman dan kemampuan untuk mengenal model yang hendak ditiru.
- c. Melalui Sugesti, seseorang membentuk suatu sikap terhadap obyek tanpa suatu alasan dan pemikiran jelas yang jelas, tapi semata-mata karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya.
- d. Melalui iIdentifikasi, disini seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi tertentu didasari suatu keterikatan emosional sifatnya meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai, identifikasi seperti siswa dengan guru.

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa penanaman pendidikan religius didasarkan atas aspek afektif siswa mempunyai peran besar dalam perannya. Oleh karena itu, tidak dapat kita abaikan begitu saja.

C. Implikasi Penanaman Pendidikan Religius dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN 6 Tulungagung

Penanaman pendidikan religius dapat mendorong dalam membentuk karakter siswa. Karakter siswa tersebut diwujudkan dalam beberapa 18 indikator. Siswa di MIN 6 Tulungagung berusaha menerapkan ke 18 karakter tersebut yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Berikut hasil wawancara dengan beberapa siswa di MIN 6 Tulungagung yang peneliti lakukan.

Menurut Koesoma yang dikutip oleh Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatul Khorida dalam bukunya yaitu ada 18 pendidikan karakter yang wajib yang diterapkan di setiap proses pendidikan atau pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dimaksud sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan kelas II MIN 6 Tulungagung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Religius

Aspek religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Aspek religi ini masih dibagi menjadi empat aspek yaitu berdoa, sholat, mengaji, dan puasa.

a. Aspek Berdo'a

Siswa tersebut melakukan kegiatan berdoa yang dilakukan setiap hari pada awal dan akhir pembelajaran. Dengan tujuan memperlancar kegiatan belajar, ketenangan saat belajar, dan memperoleh ilmu.

b. Aspek Sholat

Siswa tersebut melakukan ibadah sholat ada dua diantaranya belum tertib dalam menjalankannya karena lupa dan bangun kesiangan.

c. Aspek Mengaji

Siswa tersebut mengaji ada satu diantaranya belum tertib mengaji dikarenakan jauh dari tempat tersebut sehingga menjadi hambatan untuk mengaji.

d. Aspek Puasa

Siswa tersebut berpuasa ada dua diantaranya belum menjalankan ibadah puasa dikarenakan masih belum kuat berpuasa.

2. Jujur

Jujur perilaku yang di dasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Aspek jujur masih dibagi menjadi dua aspek yaitu, mencontek saat ulangan dan jujur kepada orang tua, guru, dan teman.

a. Aspek mencontek saat ulangan

Siswa tersebut tidak mencontek dikarenakan mencontek adalah salah satu perbuatan yang dosa dan curang saat ujian.

b. Aspek jujur kepada, orang tua, guru, dan teman.

Siswa tersebut melakukan jujur karena jujur dapat di percaya banyak orang, di sayang Allah, dan salah satu perilaku terpuji.

3. Toleransi

Aspek toleransi adalah sikap tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Aspek Toleransi dibagi menjadi dua aspek yaitu, menghargai pendapat teman, toleransi dengan agama teman.

a. Aspek Toleransi

Siswa tersebut menghargai pendapat teman, karena setiap pendapat dari teman harus kita hargai dengan mendengarkan, supaya kita juga di hargai teman dan mendapatkan teman

b. Aspek toleransi dengan agama teman.

Siswa tersebut menghargai agama teman, karena semua agama itu wajib kita hargai tanpa memandang apapun agama yang dianut oleh teman.

4. Disiplin

Aspek disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Aspek disiplin masih dibagi menjadi sembilan aspek yaitu, berangkat sekolah tepat waktu, mengerjakan PR, masuk kelas tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, memakai atribut sekolah, membuat surat izin bila berhalangan hadir ke sekolah, meminta izin kepada guru bila hendak meninggalkan pelajaran di kelas, melaksanakan tugas piket, dan membayar iuran/infaq.

a. Aspek berangkat ke sekolah tepat waktu

Siswa tersebut melaksanakan karena datang ke sekolah tepat waktu adalah peraturan sekolah, kewajiban siswa yang harus di patuhi oleh semua siswa.

b. Aspek mengerjakan PR

Siswa tersebut melaksanakan karena mengerjakan PR adalah salah satu tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, kewajiban siswa, dan tanggung jawab siswa yang harus dilaksanakan.

c. Aspek masuk kelas tepat waktu

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan masuk kelas tepat waktu karena peraturan sekolah dan harus di laksanakan agar tidak mendapat sanksi dari guru.

d. Aspek mematuhi tata tertib sekolah

Siswa tersebut melaksanakan karena tata tertib sekolah adalah peraturan sekolah dan harus di patuhi oleh siswa.

e. Aspek memakai atribut sekolah

Siswa tersebut melaksanakan karena atribut sekolah adalah salah satu identitas sekolah, peraturan sekolah, sehingga siswa wajib memakai atribut jika hendak ke sekolah.

f. Membuat surat izin ketika berhalangan hadir kesekolah

Siswa tersebut melaksanakannya karena jika tidak melaksanakan absensi akan kosong, di marahi oleh guru.

g. Meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pelajaran

Siswa tersebut melaksanakan karena supaya guru tidak mencari kita, dan izin adalah salah satu disiplin.

h. Melaksanakan tugas piket

Siswa tersebut melaksanakan karena tugas piket adalah kewajiban dan tanggung jawab siswa yang harus di patuhi oleh siswa.

i. Membayar iuran/infaq

Siswa tersebut melaksanakan karena kewajiban siswa dan supaya memperoleh pahala dari Allah SWT.

5. Kerja keras

Aspek kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

a. Aspek Kerja Keras Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan menuntut ilmu bersungguh-sungguh ilmu yang kita peroleh supaya bermanfaat dan cita-cita supaya tercapai.

6. Kreativitas

Aspek kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara hasil baru dari sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Aspek kreativitas dibagi menjadi tiga aspek yaitu, tanggap terhadap materi, menuangkan ide-ide.

a. Aspek tanggap terhadap materi

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan tanggap terhadap materi akan memahami/mengerti materi supaya materi bisa kita tangkap dengan baik.

7. Mandiri

Aspek mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Aspek mandiri dibagi menjadi tiga aspek yaitu, berangkat sekolah sendiri, makan, mencuci pakaian.

a. Aspek Berangkat sekolah sendiri

Siswa tersebut tidak melaksanakan karena mereka hidupnya di daerah pegunungan dan jarak rumah dari sekolah cukup jauh membuat anak-anak diantar jemput mobil sekolah dan diantar orang tuanya.

b. Aspek makan

Siswa tersebut melaksanakan makan sendiri karena melatih kemandirian.

c. Aspek mencuci pakaian

Siswa tersebut ada dua siswa yang belum melaksanakan mencuci baju sendiri dikarenakan belum diajari orang tuanya.

8. Aspek Demokratis

Aspek demokratis adalah Mengungkapkan pendapat saat kegiatan belajar di kelas.

a. Aspek mengungkapkan pendapat

Siswa ada satu siswa yang tidak melakukan karena berangapan jika mengungkapkan pendapat bisa ditiru temannya. Dan yang lainnya mengungkapkan pendapat biar faham dan bisa menuangkan ide-ide

9. Rasa ingin tahu

Aspek rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

a. Aspek menanyakan kembali materi yang di sampaikan oleh guru

Siswa tersebut melaksanakan karena bukti keseriusan dalam belajar adalah menanyakan kembali materi yang belum di fahami supaya bisa tahu dan mengerti.

10. Semangat kebangsaan

Aspek semangat kebangsaan adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

a. Aspek semangat kebangsaan

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan belajar tekun menjadikan siswa itu pandai dan pintar.

11. Cinta tanah air

Aspek cinta tanah air adalah cara berpikir, bertindak, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Aspek

cinta tanah air. Aspek cinta tanah air dibagi menjadi dua aspek yaitu, mengikuti upacara bendera pada hari senin, dan memeriahkan ulang tahun RI

a. Aspek mengikuti upacara bendera pada hari senin

Siswa tersebut melaksanakan upacara bendera dikarenakan upacara bendera adalah kegiatan rutin dan salah satu tata tertib sekolah serta menghargai jasa pahlawan yang telah gugur

b. Aspek memeriahkan ulang tahun RI

Siswa tersebut ikut memeriahkan ulang tahun RI sebagai rasa cinta terhadap tanah air serta mengenang jasa para pahlawan.

12. Menghargai prestasi

Aspek menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Aspek menghargai prestasi dibagi menjadi dua aspek yaitu, mendapatkan prestasi lebih baik bersyukur kepada Allah SWT dan lebih giat dalam belajar dan teman yang mendapat prestasi yang baik memberi ucapan selamat.

a. Aspek mendapatkan prestasi lebih baik bersyukur kepada Allah SWT dan belajar lebih giat

Siswa tersebut melaksanakan karena adalah salah satu bersyukur dan bangga terhadap kemampuan diri dengan di wujudkannya belajar lebih giat lagi

b. Aspek teman yang mendapat prestasi

Siswa tersebut melaksanakan karena pemberian ucapan kepada teman yang mendapatkan prestasi adalah salah satu bentuk dukungan terhadap teman

13. Bersahabat atau komunikatif

Aspek bersahabat komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Aspek bersahabat komunikatif dibagi menjadi tiga aspek yaitu, berbicara yang bermanfaat, mudah bergaul dengan teman, bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan kelompok.

a. Berbicara yang bermanfaat.

Siswa tersebut melaksanakan karena berbicara yang bermanfaat adalah bermanfaat dari pada membicarakan hala-hal yang tidak baik.

b. Mudah bergaul dengan teman

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan mudah bergaul memperbanyak teman

c. Bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan kelompok

Siswa tersebut melaksanakan karena dengana adanya tugas kelompok beban/masalah yang di hadapi menjadi ringan dan mudah selesai.

14. Cinta damai

Aspek cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

Aspek cinta damai dibagi menjadi dua aspek yaitu, berkelahi dengan teman, hidup rukun.

a. Berkelahi dengan teman.

Siswa tersebut tidak melaksanakan karena berkelahi adalah perilaku yang tidak baik dan berkelahi berdosa dan dijauhi teman.

b. Hidup rukun

Siswa tersebut melaksanakan karena hidup rukun membuat suasana menjadi damai dan mempunyai banyak teman.

15. Gemar membaca

Aspek gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Aspek gemar membaca dibagi menjadi dua aspek yaitu, membaca buku pengetahuan, dan buku cerita

a. Membaca buku pengetahuan

Siswa tersebut melaksanakan karena membaca buku pengetahuan menambah pengetahuan.

b. Membaca buku cerita

Siswa tersebut melaksanakan ada empat siswa yang suka membaca ada satu siswa yang tidak suka membaca buku cerita karena tidak terlalu hobi. Sedangkan yang keempat suka membaca dan hobi.

16. Peduli lingkungan,

Aspek peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Aspek peduli lingkungan dibagi menjadi dua aspek yaitu, membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon.

a. Membuang sampah pada tempatnya

Siswa tersebut melaksanakan karena membuang sampah pada tempatnya itu membuat lingkungan bersih dan sebagian dari iman.

b. Menanam pohon.

Siswa tersebut melaksanakan menanam pohon itu salah satu bentuk menanam pohon/reboisasi dan membuat lingkungan menjadi asri dan terhindar dari banjir.

17. Peduli lingkungan sosial

Aspek peduli lingkungan sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Aspek peduli lingkungan sekitar dibagi menjadi dua bagian, yaitu gotong royong, menjenguk teman yang sedang sakit.

a. Gotong royong

Siswa tersebut melaksanakan karena sesuatu yang dikerjakan bersama-sama akan menjadi ringan dan cepat selesai.

b. Menjenguk teman yang sakit

Siswa tersebut ada satu yang tidak karena kendala terlalu jauh rumahnya dan empat siswa melaksanakan karena menjenguk teman yang sakit adalah perbuatan yang baik dan mendapat pahala

18. Tanggung jawab

Aspek tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan.³ Aspek tanggung jawab dibagi menjadi dua yaitu, mengerjakan tugas tepat waktu, dan melaksanakan tugas dengan baik

a. Mengerjakan tugas tepat waktu

Siswa tersebut melaksanakan tugas tepat waktu karena kewajiban siswa agar siswa disiplin dan agar siswa tidak dimarahi oleh guru.

b. Melaksanakan tugas dengan baik

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan mengerjakan tugas dengan baik akan memperoleh nilai yang baik dan bapak/ibu guru senang.

³ Muhammad Lilif & Lilif Muallifatul, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 39-41

Dari wawancara dengan siswa kelas IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Religi

Aspek Religi adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Aspek religi ini masih dibagi menjadi empat aspek yaitu berdo'a, sholat, mengaji, dan puasa.

Aspek religi ini masih dibagi menjadi empat aspek yaitu berdo'a, sholat, mengaji, dan puasa.

a. Berdo'a

Siswa tersebut melakukan kegiatan berdo'a yang dilakukan setiap hari pada awal dan akhir pembelajaran. Dengan tujuan memperlancar kegiatan belajar, memperoleh ketenangan saat belajar, dan memperoleh ilmu yang bermanfaat

b. Sholat

Siswa tersebut melakukan ibadah sholat, karena sholat itu wajib dan tiang agama jadi harus menjalankan ibadah sholat.

c. Mengaji

Siswa tersebut melaksanakan mengaji, karena mengaji itu mendapat pahala dari Allah dan supaya ngajinya bisa lancar.

d. Puasa

Siswa tersebut melaksanakan puasa karena puasa mendapat pahala dari Allah dan wajib bagi umat islam melaksanakan ibadah puasa.

2. Jujur

Aspek jujur perilaku yang di dasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Aspek jujur masih dibagi menjadi dua aspek yaitu, mencontek saat ulangan dan jujur kepada orang tua, guru, dan teman.

a. Mencontek saat ulangan

Siswa tersebut tidak mencontek dikarenakan mencontek adalah salah satu perbuatan yang dosa dan curang saat ujian.

b. Jujur kepada, orang tua, guru, dan teman.

Siswa tersebut melakukan jujur karena jujur dapat di percaya banyak orang, di sayang Allah, dan salah satu perilaku terpuji.

3. Aspek Toleransi

Aspek toleransi adalah sikap tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Aspek toleransi masih dibagi menjadi dua aspek yaitu, menghargai pendapat teman, dan toleransi terhadap agama teman.

a. Menghargai pendapat teman

Siswa tersebut melaksanakan menghargai pendapat teman, karena dengan menghargai pendapat teman otomatis pendapat kita akan di hargai.

b. Toleransi dengan agama teman

Siswa tersebut melaksanakan, karena dengan sesama teman kita harus saling menghargai agama siapapun.

4. Aspek Disiplin

Aspek disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Aspek disiplin masih dibagi menjadi Sembilan aspek yaitu, berangkat sekolah tepat waktu, mengerjakan PR, masuk kelas tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, memakai atribut, membuat surat izin ketika hendak berhalangan hadir, meminta izin kepada guru hendak meninggalkan pelajaran, melaksanakan piket, membayar iuran/infaq.

a. Berangkat sekolah tepat waktu

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan berangkat sekolah tepat waktu tidak akan mendapat teguran/sanksi dari guru.

b. Mengerjakan PR

Siswa tersebut melaksanakan karena PR adalah tugas dari guru yang harus dikerjakan di rumah supaya mendapat nilai yang bagus dari guru.

c. Masuk kelas tepat waktu

Siswa tersebut melaksanakan karena masuk kelas tepat waktu adalah salah satu sikap disiplin dan harus di patuhi.

d. Mematuhi tata tertib sekolah

Siswa tersebut melaksanakan karena mematuhi tata tertib sekolah adalah kewajiban untuk siswa dan harus di patuhi supaya tidak mendapat sanksi dari pihak sekolah.

e. Memakai atribut

Siswa tersebut melaksanakan karena memakai atribut adalah kewajiban siswa yang harus di patuhi di sekolah.

f. Membuat surat izin ketika berhalangan hadir ke sekolah

Siswa tersebut melaksanakan karena membuat surat izin adalah salah pemberitahuan kepada guru jika tidak masuk sekolah agar guru tidak mencari.

g. Meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pelajaran.

Siswa tersebut melaksanakan karena ketika meminta izin meninggalkan pelajaran adalah salah satu bukti perilaku yang baik.

h. Melaksanakan piket

Siswa tersebut melaksanakan tugas piket, karena tugas piket adalah kewajiban siswa dan harus dikerjakan.

i. Membayar iuran/infaq.

Siswa tersebut melaksanakan karena membayar iuran/infaq adalah sikap yang baik dan supaya mendapat pahala dar Allah SWT

5. Aspek Kerja keras

Aspek kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta

menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Aspek kerja keras yaitu dengan menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh.

a. Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh

Siswa tersebut melaksanakan karena menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh adalah salah satu bukti keseriusan dalam belajar agar cita-cita yang diingin tercapai

6. Aspek Kreatif

Aspek kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah di miliki. Aspek kreativitas masih dibagi menjadi tiga aspek yaitu, tanggap terhadap materi yang di sampaikan oleh guru, mampu menuangkan ide-ide dalam kegiatan belajar, mempunyai rasa ingin tahu terhadap materi.

a. Aspek tanggap terhadap materi

Siswa tersebut melaksanakan karena tanggap terhadap materi adalah salah satu bentuk keseriusan siswa dalam menuntut ilmu.

7. Mandiri

Aspek mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Aspek mandiri masih dibagi menjadi tiga aspek yaitu, berangkat sekolah, makan, mencuci pakaian.

a. Aspek Berangkat sekolah

Siswa tersebut melaksanakan karena jarak rumah dengan sekolah dekat membuat mereka berangkat sendiri dan ada yang dijemput angkutan karena jarak rumah yang jauh

b. Aspek Makan

Siswa tersebut melaksanakan karena makan sendiri adalah salah satu bentuk kemandirian siswa.

c. Mencuci pakaian

Siswa tersebut melaksanakan karena bisa melatih kemandirian dan membantu orang tua

8. Demokratis

Aspek demokratis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Aspek demokratis adalah mengungkapkan pendapat saat kegiatan belajar.

a. Aspek mengungkapkan pendapat ketika kegiatan belajar

Siswa tersebut melaksanakan karena mengungkapkan pendapat ketika kegiatan belajar merupakan salah satu bentuk sikap siswa yang aktif dan demokratis.

9. Rasa ingin tahu

Aspek rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Aspek menanyakan kembali materi yang disampaikan oleh guru ketika belum faham.

- a. Aspek menanyakan kembali materi yang disampaikan oleh guru ketika belum memahami.

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan menanyakan kembali materi yang belum siswa akan mengerti

10. Semangat kebangsaan

Aspek semangat kebangsaan Aspek semangat kebangsaan adalah cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

- a. Aspek belajar dengan tekun

Siswa tersebut melaksanakan karena belajar dengan tekun nilai akan menjadi bagus

11. Cinta tanah air

Aspek cinta tanah air adalah berfikir, bertindak, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepeduliann, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Aspek cinta tanah air masih dibagi menjadi dua aspek yaitu, upacara bendera dan memeriahkan ulang tahun RI.

- a. Aspek upacara bendera

Siswa tersebut melaksanakan karena mengikuti upacara wajib dilakukan karena termasuk tata tertib sekolah.

- b. Aspek Memeriahkan hari ulang tahun RI

Siswa tersebut melaksanakan karena memeriahkan hari ulang tahun RI adalah tanda mengenang jasa para pahlawan.

12. Menghargai prestasi

Aspek menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui cara menghormati keberhasilan orang tua. Aspek menghargai prestasi dibagi menjadi dua aspek yaitu, mendapatkan prestasi bersyukur kepada Allah SWT, dan teman yang mendapat prestasi memberi ucapan selamat.

a. Mendapatkan prestasi bersyukur kepada Allah SWT

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan bersyukur dengan Allah ilmu yang kita peroleh akan bermanfaat dan barokah.

b. Teman yang mendapat prestasi di beri ucapan selamat.

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan memberi ucapan selamat adalah salah satu bentuk kebahagiaan dan dukungan terhadap teman

13. Bersahabat komunikatif

Aspek bersahabat komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Aspek bersahabat komunikatif masih dibagi menjadi tiga aspek yaitu, berbicara yang bermanfaat, mudah bergaul dengan teman, dan bekerjasama sama dengan teman.

a. Aspek Berbicara yang bermanfaat

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan bicara bermanfaat akan berguna.

b. Aspek Mudah bergaul dengan teman

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan mudah bergaul akan memperbanyak teman.

c. Aspek Bekerjasama dengan teman

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan bekerjasama dengan teman akan meringankan tugas dan tugas menjadi cepat selesai.

14. Cinta damai

Aspek cinta damai adalah sikap perkataan, tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Aspek cinta damai dibagi menjadi dua aspek yaitu berkelahi dengan teman, dan hidup rukun.

a. Aspek Berkelahi dengan teman

Siswa tersebut tidak melaksanakan karena dengan berkelahi dengan teman adalah salah satu perbuatan yang tidak baik dan teman menjadi sedikit.

b. Hidup rukun

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan hidup rukun akan bahagia dan sejahtera

15. Gemar membaca.

Aspek gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Aspek gemar membaca masih dibagi menjadi dua aspek yaitu, membaca buku pengetahuan dan membaca buku cerita.

a. Membaca buku pengetahuan

Siswa tersebut melakukan karena dengan membaca buku pengetahuan akan menambah ilmu dan pengetahuan.

b. Membaca buku cerita

Siswa tersebut melaksanakan ada karena hobi, menambah pengetahuan dan menghibur.

16. Peduli lingkungan

Aspek peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Aspek peduli lingkungan masih dibagi menjadi dua aspek yaitu, membuang sampah pada tempatnya, dan menanam pohon.

a. Membuang sampah pada tempatnya

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan membuang sampah pada tempatnya membuat lingkungan bersih dan nyaman terhindar dari penyakit.

b. Menanam pohon

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan menanam pohon lingkungan menjadi asri, hijau, terhindar dari bencana.

17. Peduli lingkungan sosial

Aspek peduli lingkungan sosial maka sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain. Aspek lingkungan sosial dibagi menjadi dua aspek yaitu, gotong royong, dan menjenguk teman yang sedang sakit.

a. Aspek Gotong royong

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan gotong royong pekerjaan akan mudah selesai.

b. Aspek Menjenguk teman yang sedang sakit

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan menjenguk teman yang sakit akan memberi semangat kepada teman dan teman di doakan semoga lekas sembuh.

18. Tanggung jawab

Aspek tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang harusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam, sosial, dan budaya), Negara, Tuhan Yang Maha Esa. Aspek tanggung jawab dibagi menjadi dua aspek yaitu, mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan melaksanakan tugas dengan baik.

a. Aspek Mengerjakan tugas dengan tepat waktu

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan melaksanakan tugas dengan tepat waktu akan mendapatkan nilai yang bagus.

b. Melaksanakan tugas dengan baik

Siswa tersebut melaksanakan karena dengan melaksanakan tugas dengan baik akan mendapat nilai yang baik dan mendapat pujian dari guru.